

ABSTRAK

Nur Wahyuda Hidayat (2025), *Manajemen Krisis Pemerintah Daerah Melalui Brigade Siaga 115 Dalam Menangani Covid-19 Di Kabupaten Jeneponto.*

(dibimbing oleh Rudi Hardi S.Sos., M.Si dan Nursaleh Hartaman, S.IP., M.IP)

Menularnya Covid-19 di Indonesia membuat Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani covid 19 adalah membentuk tim gerak cepat mobile yaitu Brigade Siaga 115 yang bertujuan membantu ketidakberdayaan masyarakat dalam mengakses sarana kesehatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Wawancara, Pengamatan/Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian yaitu Brigade Siaga 115 dalam menangani covid 19 di kabupaten jeneponto sesuai dengan tugasnya dalam menangani kegawatdaruratan. Pemerintah daerah membuat regulasi baru dan satuan gugus tugas Tim Gerak Cepat khusus dalam penanganan covid 19. Tim Gerak Cepat melakukan berbagai upaya untuk menangani pandemi covid yaitu melakukan penjagaan pemeriksaan kesehatan di perbatasan kabupaten jeneponto, mengambil/merujuk pasien covid ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, melakukan edukasi protokol kesehatan 3M dan membagikan berita akurat tentang covid melalui media-media yang berkerja sama. Risiko TGC dalam melaksanakan tugasnya yaitu tertular covid 19 sehingga pemerintah menyediakan alat pelindung diri dan menyediakan suplemen daya tahan tubuh kepada petugas. Faktor penghambat dalam melaksanakan tugasnya yaitu masyarakat kurang menerima edukasi tentang covid, abai melaksanakan protokol kesehatan dan tingginya kepercayaan kepada berita hoax yang beredar. Faktor pendukung dalam melaksanakan tugasnya yaitu mendapatkan bantuan anggaran dari pemerintah pusat dan dukungan dari teman media dalam menyebarkan berita yang relevan.

Kata kunci : Manajemen Krisis, Brigade Siaga 115, Covid-19